

## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

#### **4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan**

Analisis sistem sangat bergantung pada sebuah landasan konseptual. Tujuannya adalah untuk memperbaiki berbagai fungsi didalam sistem yang sedang berjalan agar menjadi lebih efisien, mengubah sasaran sistem yang sedang berjalan, merancang atau mengganti output yang sedang digunakan untuk mencapai tujuan yang sama dengan seperangkat input yang lain sehingga menjadi lebih sederhana dan lebih interaktif.

.

##### **4.1.1. Analisis Dokumen**

Analisis dokumen terdiri dari nama dokumen, sumber, rangkap, deskripsi, dan item data. Ada pun analisis dokumen yang ada di Toko Wawan adalah sebagai berikut :

1. Nama dokumen : Data Barang  
Sumber : Bagian gudang  
Rangkap : 1 (satu) lembar  
Item data : No\_Bon, sisa, jumlah, tanggal, kembali.  
Deskripsi : Digunakan untuk mengetahui jumlah barang yang masuk ke gudang.
2. Nama dokumen : Faktur penjualan

- Sumber : Bagian penjualan
- Rangkap : 2 (dua) lembar
- Item data : Tanggal, no\_faktur, banyaknya, nama\_barang, harga ,jumlah, total
- Deskripsi : Digunakan sebagai keterangan bukti transaksi
3. Namadokumen : Laporan data barang baru
- Sumber : Bagian gudang
- Rangkap : 2 (dua) lembar
- Item data : Tanggal, nama\_barang, jumlah\_barang, harga.
- Deskripsi :Sebagai keterangan laporan jumlah barang yang masuk ke gudang untuk diberikan kepada pimpinan.
4. Nama dokumen : Laporan penjualan
- Sumber : Bagian penjualan
- Rangkap : 1 (satu) lembar
- Item data : No faktur, tanggal, namapelanggan, jumlahbarang, harga, total.
- Deskripsi : Sebagai keterangan laporan transaksi penjualan untuk di berikan kepada pimpinan.
5. Nama Dokumen : Laporan pembelian
- Sumber : Bagian Pembelian
- Rangkap : 1 (satu)
- Item Data : Barang\_dibeli, jumlah\_barang.

Deskripsi : Sebagai keterangan laporan transaksi apa saja yang di beli oleh pembeli.

Item Data : Stok\_barang, nama\_barang

Deskripsi : Sebagai keterangan laporan barang yang sudah habis.

6. Nama Dokumen : Laporan pembelian

Sumber : Supplier

Rangkap : 1 (satu)

Item Data : nama\_barang, banyak\_barang, harga\_barang, total\_harga.

Deskripsi : Sebagai keterangan laporan pembelian barang dari supplier.

#### **4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang berjalan**

Analisis prosedur sistem diperlukan untuk memenuhi kebutuhan akan data suatu sistem yang sedang berjalan disuatu perusahaan atau instansi. Analisis prosedur sistem yang sedang berjalan berikut ini merupakan prosedur pengolahan data penjualan barang yang sedang berjalan di Toko Wawan Adapun analisis proses atau prosedur penjualan dan penggajian yang sedang berjalan di Toko Wawan.

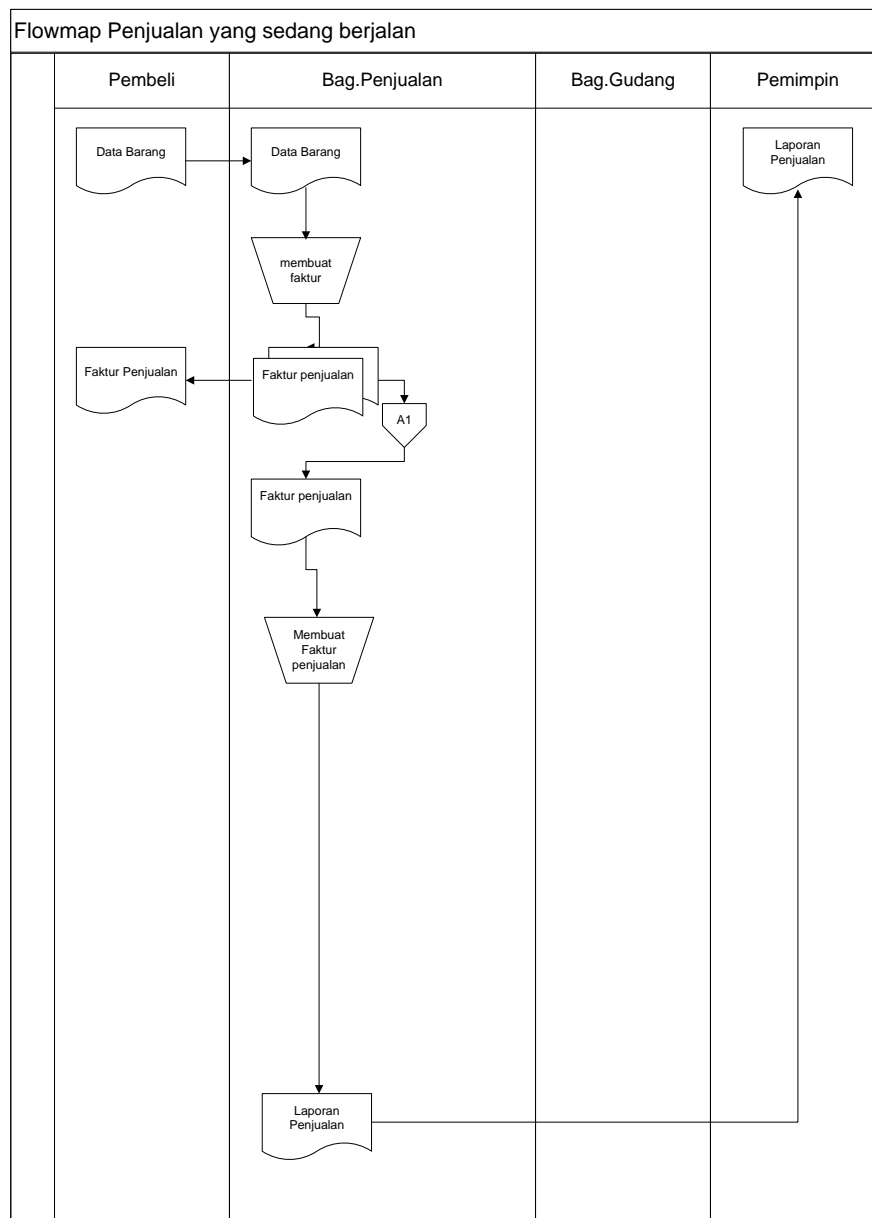
Prosedur sistem penjualan barang pada Toko Wawan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pelanggan datang langsung ke bagian penjualan untuk memesan barang.
2. Bagian penjualan membuat faktur penjualan berjumlah dua rangkap diberikan ke pelanggan dan satu diarsipkan.
3. Pelanggan melakukan pembayaran secara tunai kepada bagian penjualan.
4. Pelanggan menerima faktur penjualan dari bagian penjualan sebagai bukti keterangan transaksi.
5. Bagian penjualan membuat laporan penjualan untuk diberikan kepada pimpinan.
6. Bagian gudang memberikan data barang baru kebagian penjualan.
7. Bagian gudang mengecek laporan data barang untuk mengupdate data barang baru dan dibuat kedalam laporan data barang baru
8. Bagian gudang membuat laporan data barang baru untuk di berikan pada pimpinan .

#### **4.1.2.1. *Flowmap***

*Flowmap* menggambarkan aliran dan informasi antar area didalam sebuah organisasi danmenelusuri sebuah dokumen dari asalnya sampai tujuannya. Secara rinci *flowmap* menunjukkan dari mana dokumen tersebut berasal, distribusinya, dan tujuan digunakannya dokumen tersebut. *Flowmap*

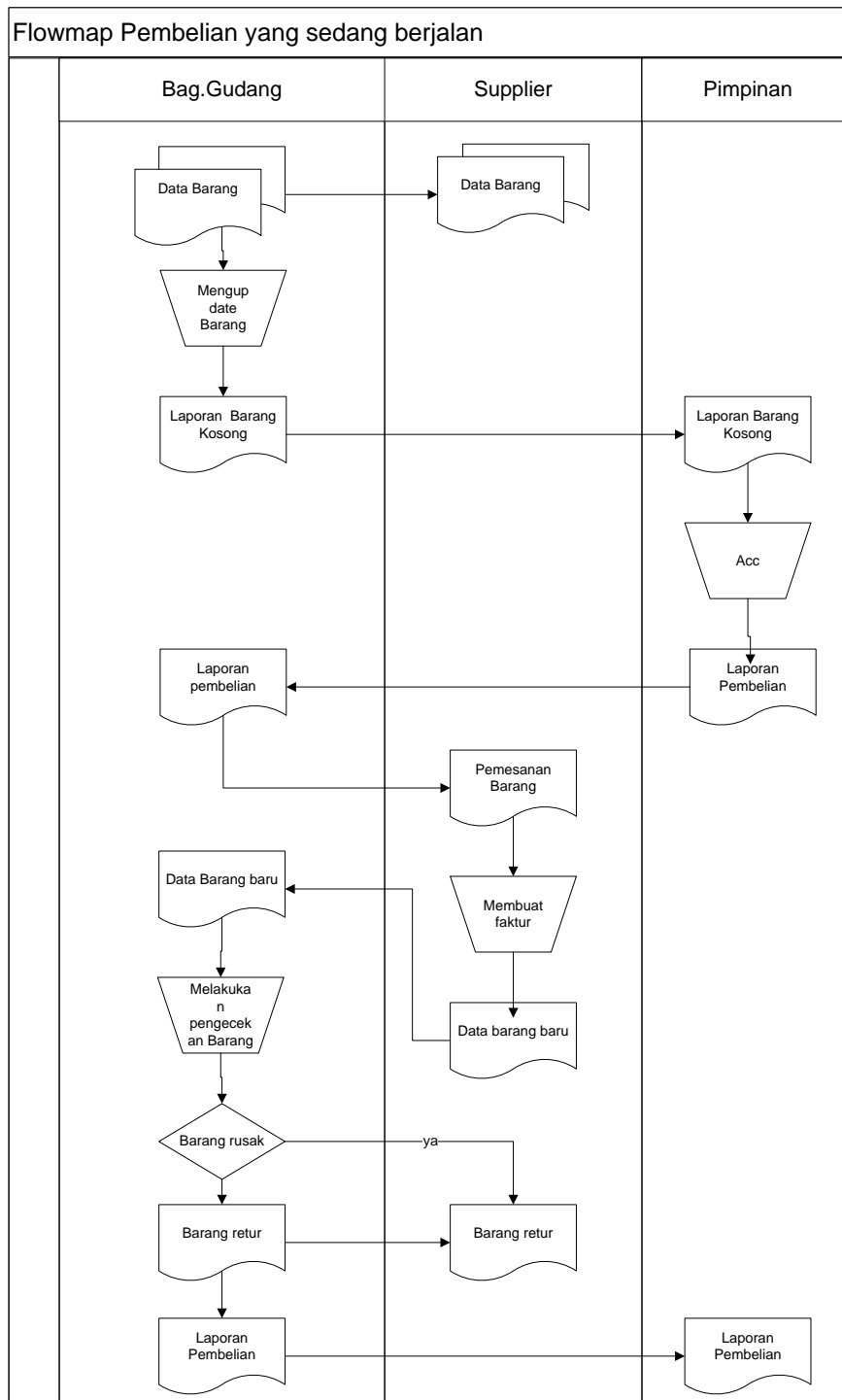
bermanfaat untuk menganalisis kecukupan prosedur pengawasan dalam sebuah sistem. Berikut ini *flowmap* prosedur sistem informasi penjualan di Wawan



**Gambar 4.1** Flowmap penjualan yang sedang berjalan

Keterangan :

A1 : Arsip faktur penjualan.



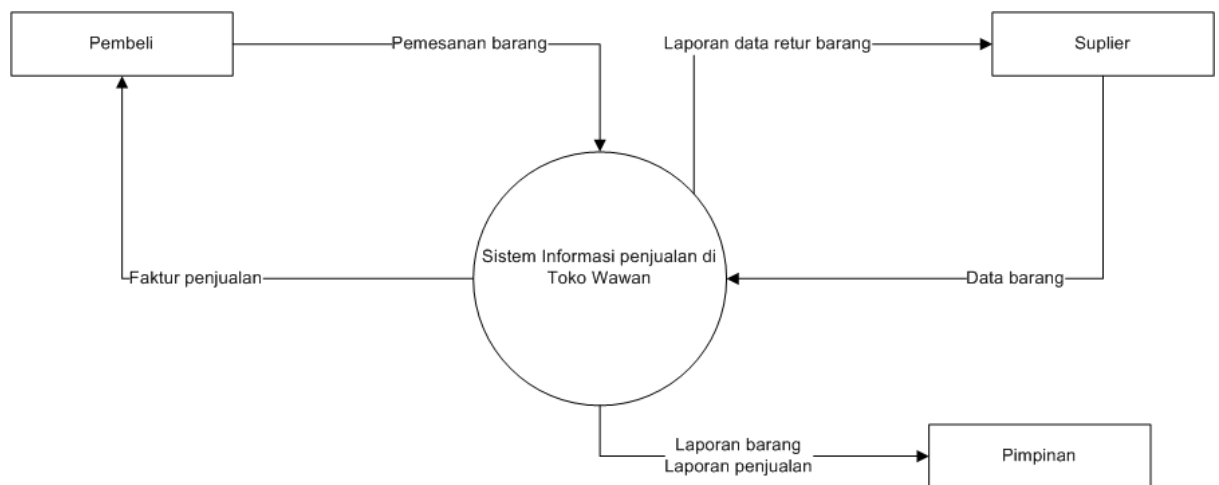
**Gambar 4.2** Flowmap pembelian yang sedang berjalan

Keterangan :

A2 : Arsip faktur pembelian.

#### 4.1.2.2. Diagram konteks

Diagram konteks berfungsi untuk mendefinisikan awal dan akhir dari data yang masuk dan keluar pada suatu sistem. Berikut ini merupakan diagram konteks pada Sistem Informasi Penjualan barang di Toko Wawan yang sedang berjalan.



**Gambar 4.3** Diagram konteks penjualan yang sedang berjalan.

Entitas Internal:

1. Bagian penjualan adalah bagian yang bertugas dalam semua aktivitas penjualan maupun pemesanan barang dari konsumen sampai pembuatan laporan penjualan kepada pimpinan.
2. Bagian gudang adalah bagian yang bertugas memeriksa dan mengupdate data Barang, dan membuat laporan data barang untuk diberikan kepada bagian penjualan dan pimpinan.

Entitas Eksternal:

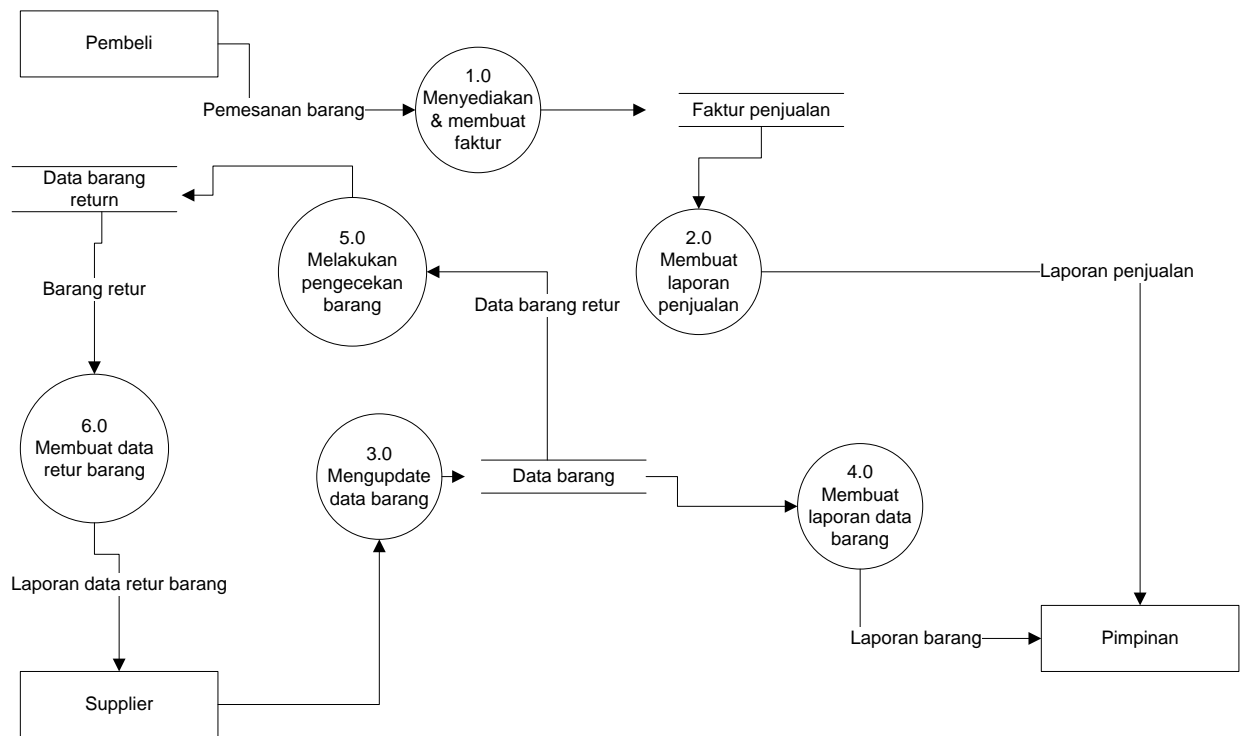
1. Pelanggan adalah orang yang membeli atau memesan barang.
2. Bagian suplier adalah bagian yang bertugas memberikan data penyedia barang kepada bagian gudang.
3. Pimpinan adalah pemilik perusahaan yang mengontrol, mengawasi perusahaan, menerima laporan data persediaan dari bagian gudang dan menerima laporan penjualan dari bagian penjualan.

#### **4.1.2.3. Data Flow Diagram (DFD)**

*Data Flow Diagram* merupakan alat bantu grafis untuk menguraikan dan menganalisa pergerakan data yang melalui suatu sistem baik manual maupun terkomputerisasi, termasuk proses data dari penyimpanan data.

Data Flow Diagram Sistem Informasi Penjualan yang sedang berjalan di Toko Wawan yang sedang berjalan dapat digambarkan sebagai berikut:





**Gambar 4.4**DFD Level 0 penjualan yang sedang berjalan.

#### 4.1.3. Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat mengevaluasi sistem berdasarkan sistem penjualan barang yang sedang berjalan di Toko Wawan yang masih terdapat permasalahan - permasalahan, yaitu:

**Tabel 4.1** Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

No	Permasalahan	Entitas	Rencana Pemecahan
1	Pengolahan data masih menggunakan buku atau	Bagian penjualan	Dibuatkan sistem pengolahan data dengan

	dokumen sehingga proses penjualan barang memakan waktu yang cukup lama.		menggunakan sistem terkomputerisasi agar mudah mencari data yang diinginkan dengan cepat dan tepat.
2	Terjadinya kesalahan dalam proses perhitungan pembayaran pada saat proses transaksi penjualan.	Bagian penjualan	Dibuatkan sistem perhitungan dengan menggunakan sistem terkomputerisasi agar perhitungan menjadi cepat dan akurat.
3	Lambatnya pembuatan laporan penjualan karena masih dilakukan dengan proses pencatatan manual.	Bagian penjualan	Dibuatkan Sistem pembuatan laporan penjualan secara otomatis dengan menggunakan sistem komputerisasi agar proses pembuatan laporan menjadi akurat dan tepat waktu.

#### 4.2.Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini bertujuan untuk mempercepat pengolahan data informasi terutama dalam proses transaksi penjualan barang. Sistem yang baik

harus memiliki arah data yang masuk dan keluar yang jelas, serta dapat dimengerti oleh pengguna mengenai fungsi dari sistem tersebut.

#### **4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem**

Tujuan dari perancangan sistem merupakan proses penyiapan spesifikasi yang terperinci untuk pengembangan suatu sistem baru. Langkah permulaan perancangan sistem adalah rencana pengembangan disiapkan selama sistem dimodifikasi dan disetujui oleh manajemen, tahap perancangannya harus mengisi semua perincian rencana suatu pengembangan agar sistem yang baru dapat diimplementasikan dengan memuaskan.

Tujuan perancangan suatu sistem secara global adalah membentuk kerangka sistem pengolahan data dengan bantuan komputer agar sistem yang ada menjadi lebih terkomputerisasi.

Sedangkan tujuan utama dari perancangan sistem secara umum adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai (user) mengenai sistem informasi yang baru, perancangan sistem secara umum juga sudah dapat mengenai komponen sistem informasi yang akan di desain.

Penentuan persyaratan sistem dilakukan agar arah perancangan sistem dapat benar-benar terarah pada sasaran, oleh sebab itu sistem yang dirancang harus memenuhi batasan sistem dimana perancangan sistem ini merupakan kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi menggambarkan bagaimana suatu sistem di bentuk. Pada tahap perancangan

sistem informasi di rancang dengan tujuan komunikasi kepada pemakai bukan untuk pembuat program.

#### **4.2.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan**

Analisis sistem yang sedang berjalan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses kerja yang sedang dikerjakan atau berjalan. Sistem Informasi penjualan perlu dikembangkan mengingat sistem lama yang sedang berjalan masih banyak kekurangan dan belum terkomputerisasi serta pelaksanaan prosedur-prosedur yang kurang tepat, sehingga menyebabkan terganggunya proses sistem yang sudah ada.

Untuk mengantisipasi berbagai kendala yang terjadi dalam melakukan aktifitas penjualan barang maka diperlukan suatu Sistem Informasi Penjualan Sembako di Toko Wawan yang terstruktur agar prosedur penjualan dan pemesanan barang di perusahaan tersebut menjadi lebih baik.

#### **4.2.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan**

Perbedaan antara sistem informasi penjualan barang yang lama dan baru adalah jika yang lama menggunakan cara manual dan dokumen atau data-data berbentuk buku sedangkan sistem informasi yang baru menggunakan alat bantu komputer dan dilakukan secara otomatis.

Proses atau prosedur pelayanan penjualan yang diusulkan adalah :

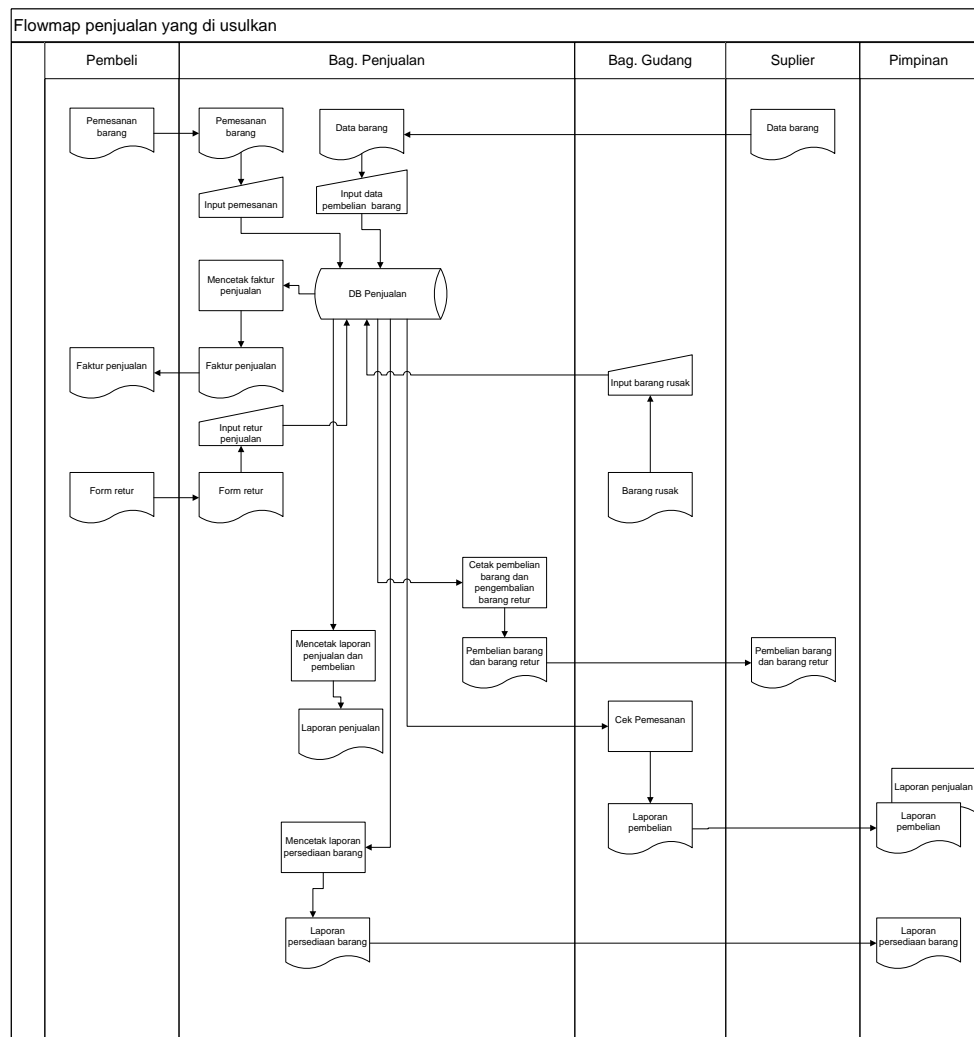
1. Pelanggan datang langsung ke bagian penjualan untuk memesan barang.
2. Bagian penjualan membuat faktur penjualan untuk diberikan ke pelanggan.

3. Pelanggan melakukan pembayaran secara tunai kepada bagian penjualan.
4. Pelanggan menerima faktur penjualan dari bagian penjualan sebagai bukti keterangan transaksi.
5. Pelanggan menukarkan barang bila terjadi kerusakan barang dengan membawa bukti faktur penjualan.
6. Bagian penjualan memberikan barang baru kepada pelanggan untuk menukar barang yang rusak.
7. Bagian penjualan menginput data pembelian barang dari supplier ke dalam database.
8. Bagian penjualan membuat laporan penjualan dan pembelian untuk diberikan kepada pimpinan.
9. Bagian gudang mengecek data barang yang rusak untuk di retur.
10. Bagian gudang membuat laporan data barang retur untuk di berikan pada supplier .

Prosedur yang lama dan baru tidak jauh berbeda hanya pengolahan datanya saja yang berubah dari manual menjadisistem terkomputerisasi.

#### **4.2.3.1.Flowmap**

*Flowmap* menggambarkan aliran dan informasi antar area didalam sebuah organisasi. Bagan alir ini menelusuri sebuah dokumen dari asalnya sampai tujuannya. Secara rinci bagan alir ini menunjukkan dari mana dokumen tersebut berasal, distribusinya, tujuan digunakannya dokumen tersebut. Berikut ini gambar flowmap prosedur pelayanan penjualan yang diusulkan.



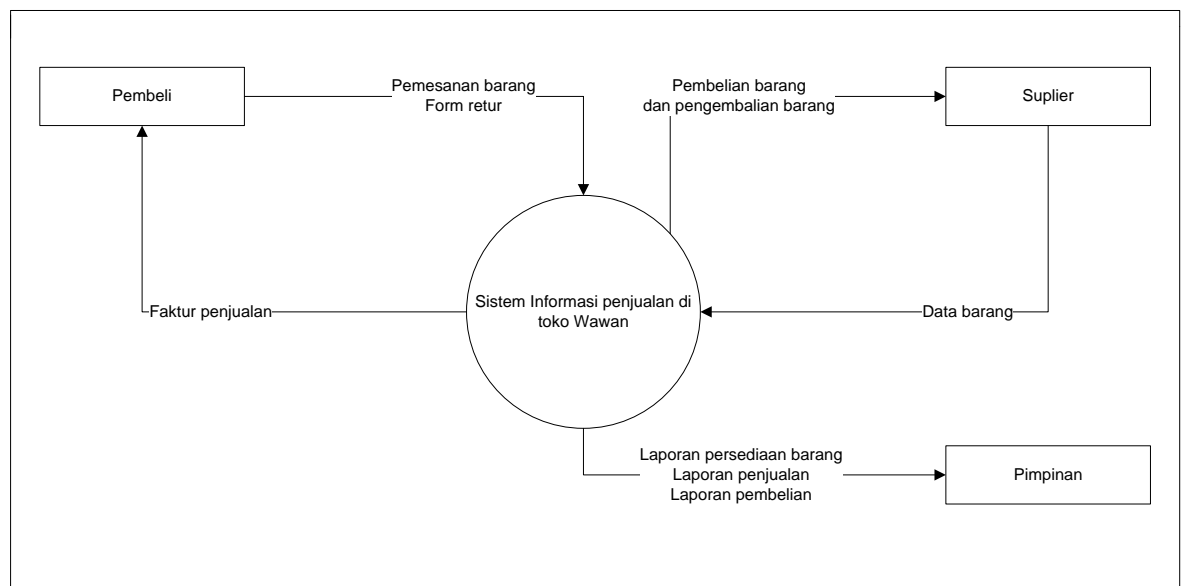
**Gambar 4.5** Flowmap penjualan yang diusulkan.

#### 4.2.3.2. Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan diagram tingkat tinggi yang menggambarkan seluruh jaringan baik masukan maupun keluaran dari suatu sistem. Tujuan pembuatan diagram konteks yaitu untuk memperlihatkan sebuah proses yang berinteraksi dengan lingkungannya. Pada diagram konteks akan terlihat

bagaimana arus data yang masuk dan bagaimana arus data yang keluar dari entitas luar yang mempengaruhi sistem.

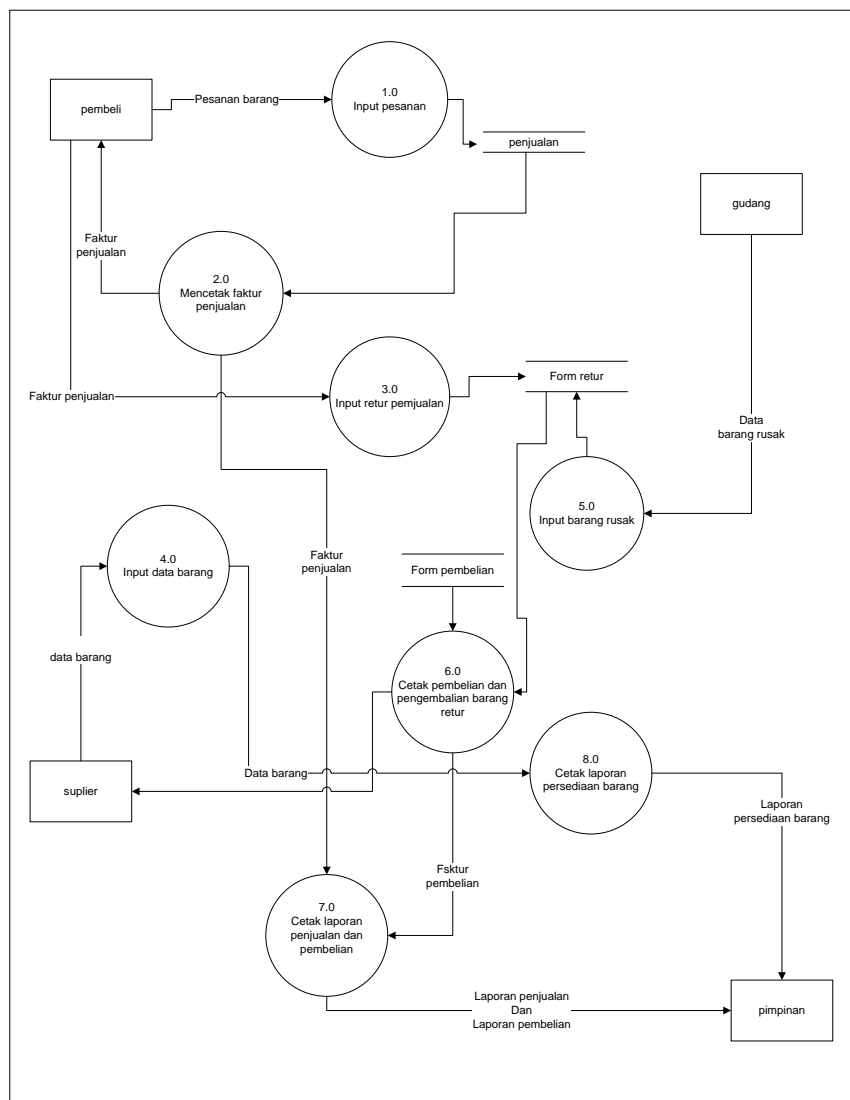
Dibawah ini adalah diagram konteks yang diusulkan secara garis besar dan dapat lihat sebagai berikut :



**Gambar 4.6**Diagram Konteks yang diusulkan.

#### 4.2.3.3. Data Flow Diagram (DFD)

*Data Flow Diagram* (DFD) merupakan proses yang menggambarkan suatu alir informasi yang lebih detail dan terperinci yang merupakan pengembangan dari diagram konteks. Berikut ini gambar DFD untuk penjualan yang diusulkan :



**Gambar 4.7**DFD1 level 0 yang diusulkan.



## Kamus Data

Kamus data adalah penjabaran dari aliran-aliran data yang ada di dalam sebuah *data flow diagram*. Berikut ini kamus data yang ada pada system informasi di Toko Wawan :

1. Nama data : Data Transaksi Penjualan

Alias : -

Aliran data : Proses 2.0- Pembeli

Bentuk data : Dokumen

Struktur data : No\_Faktur,Kode\_barang,Nama\_barang>Total

2. Nama data : Data Retur Penjualan

Alias : -

Aliran data : Pembeli – Proses 3.0

Bentuk data : Dokumen

Struktur data : No\_Faktur,Kode\_barang,Banyaknya

3. Nama data : Data Pembelian

Alias : -

Aliran data : Suplier – Proses 4.0

Bentuk data : Dokumen

Struktur data : No\_Faktur,Kode\_barang,Banyaknya,Total

4. Nama data : Data Retur Pembelian

Alias : -

Aliran data : Suplier – Proses 5.0, Proses 5.0 – Pembelian, Proses 6.0 -  
Suplier

Bentuk data : Dokumen

Struktur data : Kode\_barang,Banyaknya

5. Nama data : Data Laporan Penjualan

Alias : -

Aliran data : Proses 7.0 - Pimpinan

Bentuk data : Dokumen

Struktur data : Tanggal, No\_Faktur, kode\_barang, Nama\_barang,  
Banyaknya, Total

6. Nama data : Laporan Persediaan

Alias : -

Aliran data : Proses 8.0 - Pimpinan

Bentuk data : Dokumen

Struktur data : Kode\_barang, nama\_barang, Stok

### 6.2.3 Perancangan Basis Data

Sebagai penunjang sistem pengolahan data bantuan computer, maka harus ditentukan bagaimana bentuk rancangan *database* yang digunakan. Perancangna *database* ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan file database sistem yang diperlukan.

#### 4.2.4.1 Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses pengelompokan data elemen menjadi table-tabel yang menunjukkan *entity* dan relasinya yang berfungsi untuk menghilangkan *redudansi* data, menentukan *key* yang unik untuk mengakses data atau merupakan pembentukan *relation* sedemikian rupa sehingga *database* tersebut mudah di modifikasi.

#### 2. Bentuk tidak normal (unnormal)

kode\_barang, nama\_barang, stok, harga\_beli, no\_faktur,  
kode\_barang, jumlah, ket, no\_faktur, jumlah, tanggal, bayar,  
kembalian, no\_faktur, banyaknya, nama\_barang, jumlah,  
kode\_barang, kode\_barang, harga, username, password, tanggal,  
no\_faktur, total, no\_faktur, kode\_barang, banyaknya, keterangan

#### 3. Bentuk normal pertama

kode\_barang, nama\_barang, stok, harga\_beli, no\_faktur, jumlah,  
ket, jumlah, tanggal, bayar, kembalian, banyaknya, harga,  
username, password, tanggal, total, keterangan

4. Bentuk normal kedua

Tabel barang = {kode\_barang\*, nama\_barang, stok,  
harga\_beli}

Tabel glosir = {kode\_barang\*, harga}

5. Bentuk normal ketiga

Tabel barang\_masuk = {no\_faktur\*, kode\_barang\*\*, jumlah,  
ket}

Tabel detail\_penjualan = {no\_faktur\*, jumlah, tanggal, bayar,  
kembalian}

Tabel faktur\_penjualan = no\_faktu\*r, banyaknya, nama\_barang,  
jumlah, kode\_barang\*\*}

Tabel login = {username\*, password}

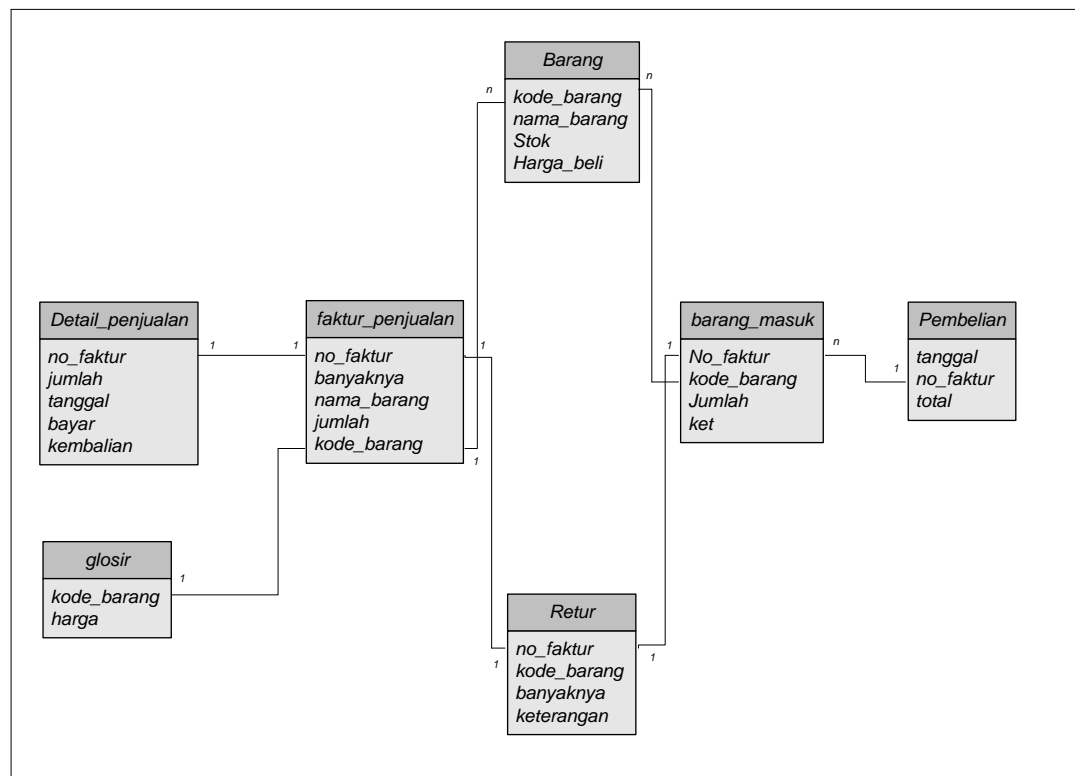
Tabel pembelian = {tanggal, no\_faktur\*, total}

Tabel retur = {no\_faktur\*, kode\_barang\*\*,}

banyaknya, keterangan}

#### 4.2.4.2 Relasi Tabel

Relasi antar table menggambarkan hubungan antar table-table yang ada pada suatu sistem pengolahan data. Gambar hubungan relasi antar table pada sistem informasi pengolahan data di toko wawan adalah sebagai berikut :

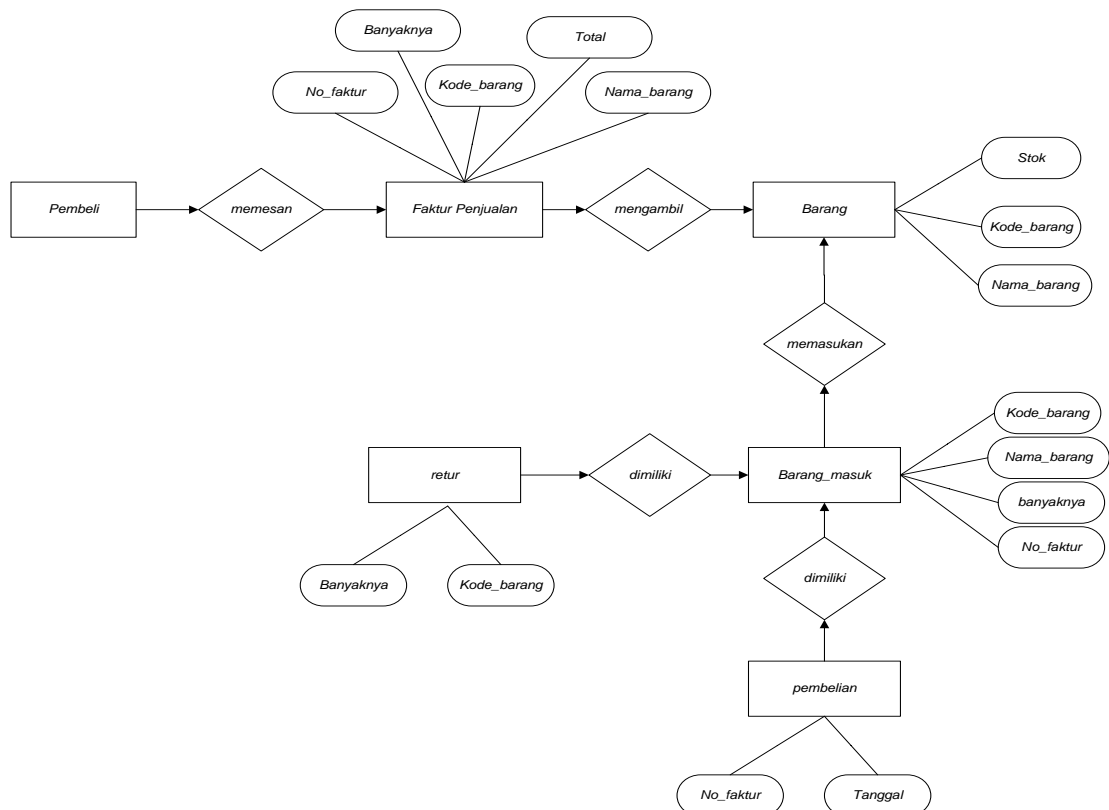


**Gambar 4.8** Relasi Tabel

#### 4.2.4.3 Entity Relationship Diagram (ERD).

ERD merupakan gambaran hubungan antar entitas yang satu dengan yang lain yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu dengan yang lain.

Gambar ERD sebagai berikut:



**Gambar 4.9** Entity Relationship Diagram

#### 4.2.4.4 Struktur File

Struktur file adalah penggambaran tentang file-file dalam table sehingga dapat dilihat bentuk file-file tersebut baik field-fieldnya, tipe datanya serta ukuran dari data tersebut. Berikut ini adalah struktur file adalah struktur file pada sistem informasi penjualan di tokowawan.

1. File Barang

a. Nama File : barang

b. Primary Key : kode\_barang

c. Jumlah Field : 4

**Tabel 4.2** File Barang

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	kode_barang	Varchar	10	Kode barang
2	nama_barang	Varchar	40	Nama barang
3	Stok	Int	11	Stok
4	harga_beli	Double		Harga beli

2. File Barang Masuk

a. Nama File : barang\_masuk

b. Primary Key : no\_faktur

c. Jumlah Field : 4

**Tabel 4.3** File Barang\_masuk

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	no_faktur	Varchar	10	No faktur pembelian
2	kode_barang	Varchar	10	Kode barang
3	Jumlah	Int	11	Jumlah barang
4	Ket	Varchar	15	Barang yang di beli dan retur

3. File Detail Penjualan

a. Nama File : detail\_penjualan

b. Primary Key : no\_faktur

c. Jumlah Field : 5

**Tabel 4.4** File Detail Penjualan

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	no_faktur	Varchar	20	No faktur
2	Jumlah	Double		Jumlah barang yang di jual
3	Tanggal	Date		Tanggal penjualan



4	Bayar	Int	30	Jumlah uang pembayaran
5	Kembalian	Int	30	Jumlah uang kembalian

4. File Faktur Penjualan

a. Nama File : faktur\_penjualan

b. Primary Key : no\_faktur

c. Jumlah Field : 5

**Tabel 4.5** File Faktur Penjualan

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	no_faktur	Text		No faktur
2	Banyaknya	Text		Jumlah barang yang di jual
3	nama_barang	Text		Nama barang
4	Jumlah	Double		Jumlah yang harus di bayar
5	kode_barang	Varchar	10	Kode barang

5. File Glosir

a. Nama File : glosir

b. Primary Key : kode\_barang

c. Jumlah Field : 2

**Tabel 4.6** File Glosir

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	Kode_barang	Varchar	10	Kode Barang
2	Harga	Double		Harga

6. File Login

- a. Nama File : login
- b. Primary Key : -
- c. Jumlah Field : 2

**Tabel 4.7** File Login

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	Username	Varchar	10	User name
2	Password	Varchar	10	Password

7. File Pembelian

- a. Nama File : pembelian
- b. Primary Key : no\_faktur
- c. Jumlah Field : 3

**Tabel 4.8** File Pembelian

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	Tanggal	Date		Tanggal pembelian
2	no_faktur	Varchar	10	No faktur pembelian
3	Total	Double		Total harga pembelian

8. File Retur

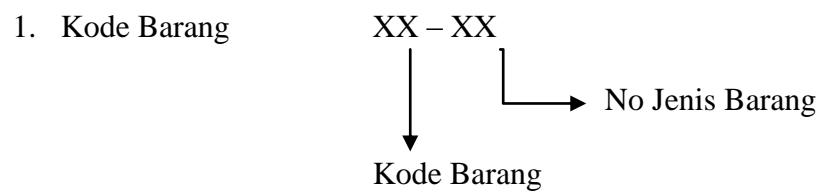
- a. Nama File : retur
- b. Primary Key : no\_faktur
- c. Jumlah Field : 4

**Tabel 4.9** retur

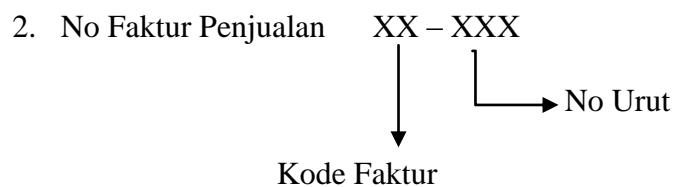
No.	Field Name	Type	Size	Description
1	no_faktur	Varchar	20	No faktur pembelian dan penjualan
2	kode_barang	Varchar	20	Kode barang
3	Banyaknya	Int	11	Jumlah barang yang di tukar
4	Keterangan	Varchar	20	Status barang

#### 4.2.4.5. Kodifikasi

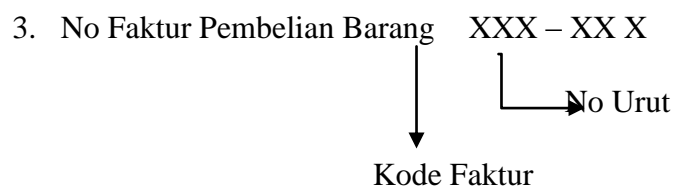
Kodifikasi atau pengkodean digunakan untuk menjabarkan item-item data yang bersifat unik. Dalam perancangan ini penulis melakukan pengkodean sebagai berikut :



Contoh : TW-N



Contoh : NF-001



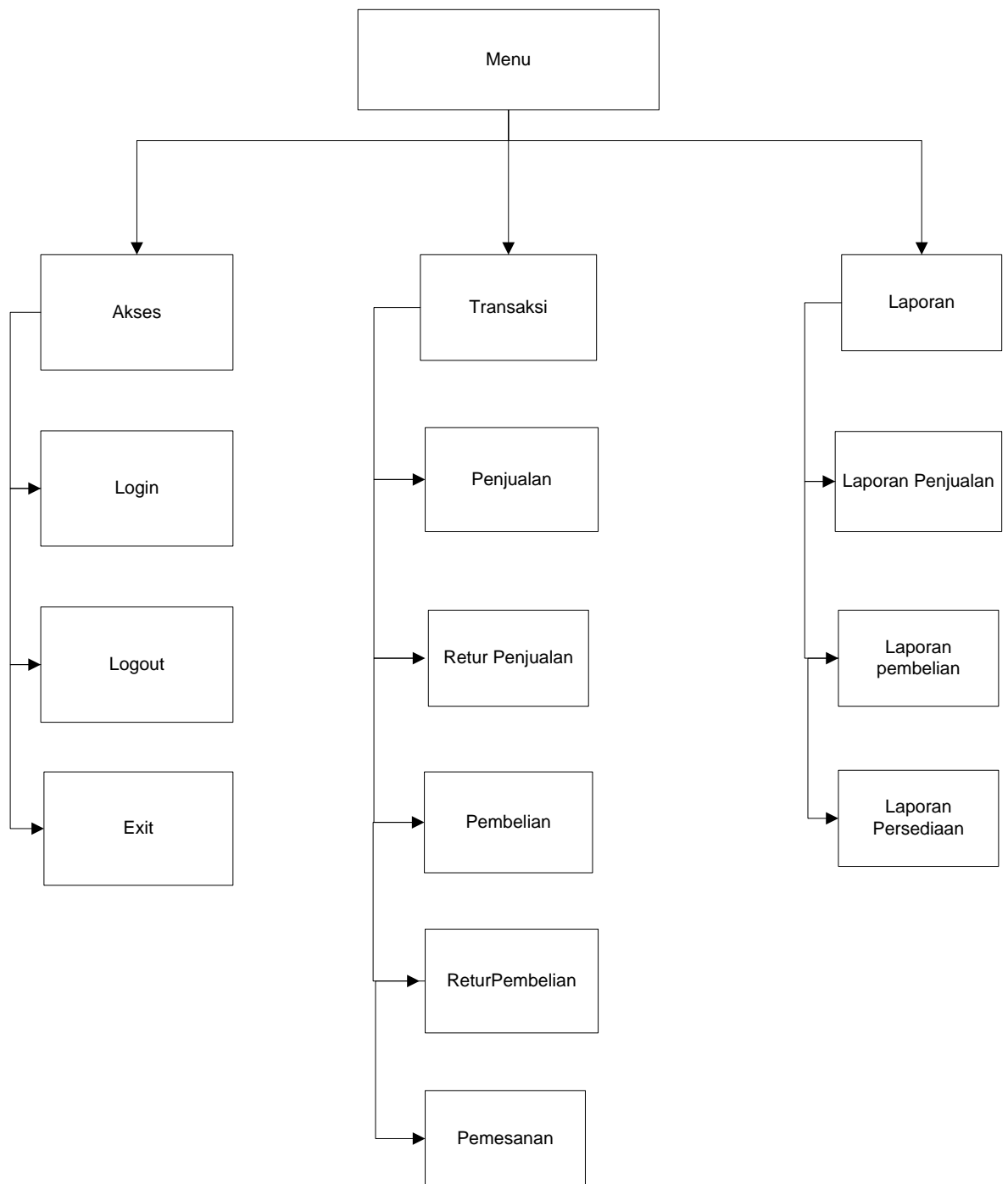
Contoh : NFB-001

#### 6.2.4 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka dirancang untuk memudahkan pemakaian dalam mengakses informasi yang dibutuhkan.

#### **4.2.5.1 Struktur Menu**

Rancangan struktur menu dibuat untuk memudahkan *user* dalam melakukan penggunaan fungsi-fungsi program yang ada pada sistem ini. Adapun struktur menu dari aplikasi yang dibuat dapat dilihat pada gambar berikut ini:



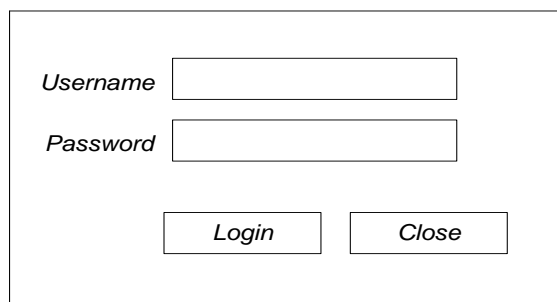
**Gambar 4.10**Rancangan Menu Aplikasi

#### 4.2.5.2. Perancangan Input

Untuk mencegah ketidakakuratan dari suatu hasil sistem informasi, maka perlu memperhitungkan data apa yang harus diinputkan kedalam sistem, sehingga hasilnya dapat berguna secara optimal dalam pengambilan keputusan khususnya penyelesaian suatu permasalahan yang dihadapi. Adapun rancangan inputnya adalah sebagai berikut :

##### 1. Form Login

*Form* ini digunakan untuk pengguna aplikasi yang mempunyai akses.



The image shows a login form with a light gray background. It contains two input fields: one for 'Username' and one for 'Password'. Below these fields are two buttons: 'Login' and 'Close'. The labels 'Username' and 'Password' are in an italicized font.

**Gambar 4.11**Rancangan *Form Login*

##### 2. Form Penjualan

Bagi konsumen yang ingin membeli barang melakukan transaksi di form ini.

Tanggal	<input type="text"/>	No. faktur	<input type="text"/>
Kode Barang	<input type="text"/>		
Nama Barang	<input type="text"/>		
Harga	<input type="text"/>	Total	<input type="text"/>
Baru/krova	<input type="text"/>	Bayar	<input type="text"/>
Jumlah	<input type="text"/>	Stok	<input type="text"/>
		Kembalian	<input type="text"/>

Tambah	Hapus Keranjang	Simpan	Close
--------	-----------------	--------	-------

Tabel Penjualan

Cetak

**Gambar 4.12**Rancangan *Form* Faktur Penjualan

### 3. Form Pembelian

*User* menginputkan data pembelian dan barang retur yang akan di tukar, dan data barang masuk langsung tersimpan di database, maka stok barang pada database akan bertambah secara otomatis.



The form is titled "Form Pembelian" and contains the following elements:

- Input Fields:**
  - Kode Barang: [ ]
  - Nama Barang: [ ]
  - Harga beli: [ ]
  - Baru/kaya: [ ]
  - Barang Baru: [ ]
  - No Faktur: [ ]
  - Tanggal: [ ]
  - Total: [ ]
- Buttons:**
  - Hapus Keranjang
  - Close
  - Simpan
- Layout:** The form is organized into a grid-like structure. The top section contains the main input fields. Below them is a large empty rectangular area. To the right of this area are the "Hapus Keranjang" and "Close" buttons. At the bottom, there is a "Simpan" button and a "Total" field.

**Gambar 4.13**Rancangan *Form* Pembelian

#### 4. Form Retur Penjualan

Daftar retur penjualan di inputkan di *form* di bawah ini untuk di simpan ke *database*.

No faktur: 
 Daftar yang di beli: 


Banyaknya:


**Gambar4.14**Rancangan *Form* Retur Penjualan

## 5. Form Retur Pembelian

Daftar retur pembelian di inputkan di *form* di bawah ini untuk di simpan ke *database*.

No faktur: 
 Daftar yang di beli: 


Banyaknya:


**Gambar 4.15**Rancangan *Form* Retur Pembelian

## 6. Form Laporan Pejualan

Perancangan *form* laporan penjualan di Toko Wawan.

<b>Toko Wawan</b>					
Jl. Permata Raya NO.12 Padalarang Bandung Barat					
<b>Laporan Penjualan</b>					
<b>Tanggal Awal</b> 2014-01-01			<b>Sampai</b> 2014-01-31		
<b>Tanggal</b>	<b>No. Faktur</b>	<b>Kode Barang</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Banyaknya</b>	<b>Sub Total</b>

**Gambar 4.16**Rancangan *Form* Laporan penjualan

## 7. Form Laporan Pembelian

Perancangan *form* laporan pembelian di Toko Wawan.

<b>Toko Wawan</b>					
Jl. Permata Raya NO.12 Padalarang Bandung Barat					
<b>Laporan Pembelian</b>					
<b>Tanggal Awal</b> 2014-01-01			<b>Sampai</b> 2014-01-30		
<b>Tanggal</b>	<b>No Faktur</b>	<b>Kode Barang</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Banyaknya</b>	

**Gambar 4.17** Rancangan *Form* Laporan pembelian

#### 4.2.5.3. Perancangan Output

Perancangan *Output* dibuat untuk mempermudah menyampaikan informasi beberapa perancangan *output*.

##### 1. Faktur Penjualan

<b>Toko Wawan</b>			
Jl. Permata Raya NO.12 Padalarang Bandung Barat			
<b>Faktur Penjualan</b>			
<b>No Faktur</b>		<b>Tanggal</b>	
<b>Kode Barang</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Banyaknya(box)</b>	<b>Harga</b>
Detail 1			
			<b>Total</b>
			<b>Bayar</b>
			<b>Kembali</b>

**Gambar 4.18**Rancangan*Output*Fakturpenjualan

##### 2. Faktur Pembelian

<b>Toko Wawan</b>			
Jl. Permata Raya NO.12 Padalarang Bandung Barat			
<b>Faktur Pembelian</b>			
<b>No Faktur</b>		<b>Tanggal</b>	
<b>Kode Barang</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Banyaknya</b>	<b>Harga</b>
Detail 1			
			<b>Terimakasih</b>
			<b>Wawan</b>

**Gambar 4.19**Rancangan Faktur Pembelian

### 3. Laporan Persediaan

<div>Toko Wawan</div> <div>Jl. Permata Raya NO.12 Padalarang Bandung Barat</div>				
Laporan Persediaan				
	Kode Barang	Nama Barang	Stok	Harga Beli

Gambar 4.20 Rancangan *Output* Persediaan

### 4. Laporan Pemesanan Barang

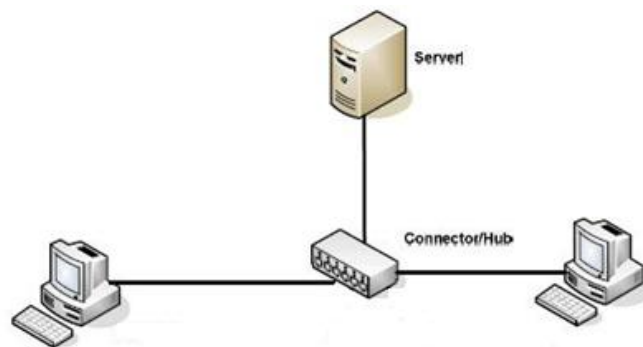
<div>Toko Wawan</div> <div>Jl. Permata Raya NO.12 Padalarang Bandung Barat</div>	
Pemesanan Barang	
Nama Barang	Banyaknya
Detail 1	
Terimakasih	
Wawan	

Gambar 4.21 Rancangan *Output* Laporan Pemesanan barang

#### 4.2.6. Perancangan Arsitektur Jaringan

Analisis terhadap denah ruangan dan letak komputer dimaksudkan untuk memudahkan dalam menggambarkan jaringan yang akan dibangun pada Toko Wawan. Jaringan ini berfungsi untuk sebagai penghubung antara komputer yang satu dengan yang lainnya.

Dibawah ini merupakan rancangan jaringan *offline* yang akan digunakan di Toko Wawan :



**Gambar 4.22**Perancangan Jaringan di Toko Wawan